Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce
Vol.2, No.1 Maret 2023
e-ISSN: 2962-0821; p-ISSN: 2964-5298, Hal 144-157

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return* Saham Pada Bank Yang Terdaftar Di KBMI 4 Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2006 – 2021

Depani Depari[1*], Masfar Gazali[2]
Program Studi Sarjana Terapan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti
Jl. Kyai Tapa No 1, Grogol, Jakarta 11440, Indonesia
**Coressponding Author Email: depani.depari310101@gmail.com*

Abstract

The analysis of the Effect of Financial Performance on Stock Returns at Banks Registered at KBMI 4 on the Indonesian Stock Exchange (IDX) for the Period of 2006 to 2021 is the topic of discussion in this final project. Secondary data from financial reports that the Indonesia Stock Exchange published from 2006 to 2021 were used. Using the eViews 12 tool and Microsoft Excel, the panel data regression method was used for the analysis. This study found that ROA has a positive impact on stock returns, whereas LDR, NPL, and CAR have no impact.

Keywords: *Stock Return, ROA, LDR, NPL, CAR.*

Abstrak

Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return* Saham Pada Bank Yang Terdaftar Pada KBMI 4 Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2006 Sampai Tahun 2021 Menjadi Topik Pembahasan Dalam Tugas Akhir Ini. Data sekunder dari laporan keuangan yang diterbitkan Bursa Efek Indonesia dari tahun 2006 hingga 2021 digunakan. Menggunakan alat eViews 12 dan *Microsoft Excel*, metode regresi data panel digunakan untuk analisis. Penelitian ini menemukan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap *return* saham, sedangkan LDR, NPL, dan CAR tidak berpengaruh.

Kata Kunci: *Return* Saham, ROA, LDR, NPL, CAR

I. LATAR BELAKANG

Perkembangan informasi dan teknologi semakin memudahkan para pengusaha Indonesia dalam menjalankan usahanya, yang berujung pada pertumbuhan ekonomi. Pasar modal ialah suatu tempat yang di gunakan untuk menginvestasikan modal. Sarana dan prasarana untuk melakukan jual beli serta kegiatan terkait lain nya dimungkinkan oleh pasar modal. Perusahaan di industri suatu bank ialah suatu bisnis yang menarik untuk dilirik para investor. investor menanamkan saham nya disuatu perusahaan yang terdaftar di BEI dengan maksud untuk menerima keuntungan atau *return* dari investasinya. Karena

Received Desember 07, 2022; Revised Januari 2, 2023; Februari 14, 2023
* Depani Depari, depani.depari310101@gmail.com

Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce
Vol.2, No.1 Maret 2023
e-ISSN: 2962-0821; p-ISSN: 2964-5298, Hal 144-157

kenaikan dan penurunan harga saham yang cepat, investor tidak dapat memprediksi secara akurat risiko dan ketidakpastian yang terkait dengan investasi tersebut

Gambar 1. Daftar 4 Bank Terbesar di Indonesia Tahun 2021

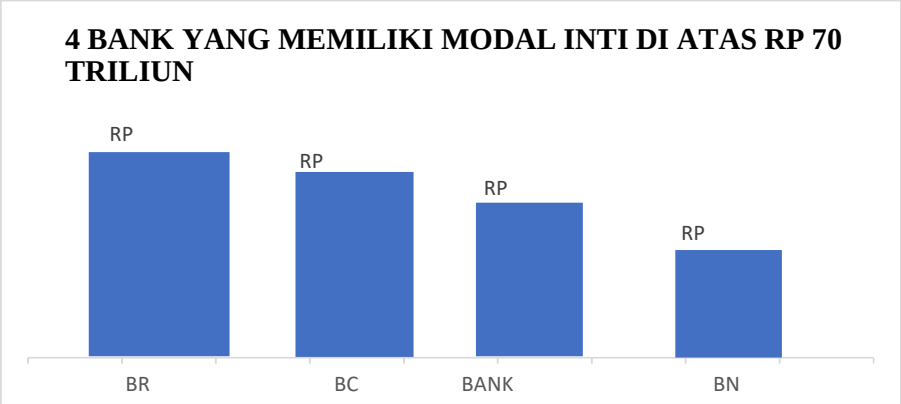

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

OJK menyebutkan Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Centra Asia (BCA), Bank Mandiri, dan Bank Negara Indonesia (BNI) merupakan empat bank yang masuk dalam klasifikasi KBMI 4. Dengan modal inti Rp 173,15 triliun, Bank BRI merupakan bank terbesar di Tanah Air. Di urutan kedua BCA dengan modal inti Rp168,61 triliun, Bank Mandiri di urutan ketiga dengan modal inti Rp153,53 triliun, dan BNI dengan modal inti Rp98,53 triliun.

Gambar 2. Jumlah Investor Pasar Modal 2017 - 2021

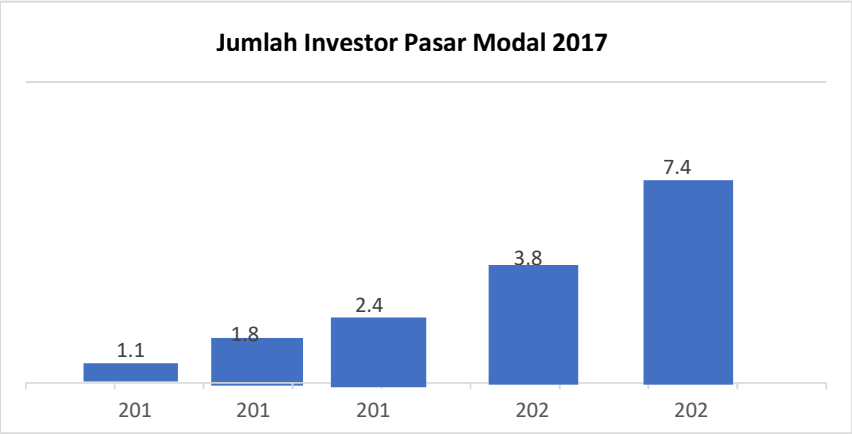

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Tercatat 1,12 juta investor di pasar modal pada 2017. Pada 2018, jumlah ini mencapai 1,82 juta, meningkat 44%. Selain itu, jumlah investor meningkat 53% di tahun 2019, mencapai 2,48 juta. Meskipun terjadi pandemi, jumlah investor meningkat sebesar

56,2% menjadi 3,88 juta pada tahun 2020. Proporsi investor ritel di bawah usia 30 tahun semakin meningkat. Pada 2021, cakupannya tumbuh dari 54,9% menjadi 60,02 persen. Hingga akhir tahun 2021, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mencatatkan 7,49 juta investor, meningkat 93%.

Karena pengaruh faktor ekonomi makro dan ekonomi mikro, suatu bisnis dapat mengalami pengembalian yang bervariasi setiap saat. Inflasi, suku bunga, nilai tukar mata uang asing, dan pertumbuhan ekonomi adalah contoh faktor ekonomi makro. Di sisi lain, faktor ekonomi mikro juga dikenal sebagai fundamental suatu perusahaan ialah suatu faktor yang ada dalam perusahaan itu sendiri dan dapat diamati pada kinerja keuangan bisnis.

Modal, likuiditas, profitabilitas, aktivitas, dan pasar merupakan indikator kinerja keuangan hanya modal, likuiditas, dan profitabilitas dari kelima faktor tersebut yang mempunyai pengaruh signifikan pada return saham yang dapat menjadi pengaruh utama investor dalam perkirakan *return* saham, hingga penelitian ini lebih fokus pada ketiga faktor tersebut. Suatu aspek permodalan, likuiditas, dan rentabilitas yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keuntungan saham perusahaan sedangkan aspek aktivitas dan pasar tidak memiliki pengaruh signifikan. pada pengembalian saham suatu bank.

Kecukupan modal lebih penting bagi bisnis perbankan dari pada hal lainnya. kecukupan modal mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi persyaratan modal minimum badan pengatur, yang secara khusus berlaku untuk sektor perbankan dan asuransi di bawah pengawasan pemerintah. Suatu perusahaan perbankan akan diuntungkan karena dapat menjalankan kegiatan operasionalnya secara efisien apabila memiliki modal yang cukup. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan proksi yang digunakan di perusahaan perbankan untuk menentukan tingkat kecukupan modal. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana seluruh aset bank yang berisiko investasi kredit, surat berharga, tagihan pada bank lain dibiayai dari dana modal sendiri bank selain dari penerimaan dana dari luar bank, seperti pinjaman dan dana dari masyarakat.

Kelebihan suatu perusahaan untuk melengkapi kewajiban keuangan jangka pendeknya dengan menggunakan dana lancar disebut likuiditas. Bayar gaji, biaya operasional, hutang jangka pendek *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan proksi untuk

menentukan tingkat likuiditas di bank. Kemampuan suatu bank untuk menyediakan dana kepada debiturnya dengan menggunakan modal yang dimiliki bank dan dana yang dapat dihimpun dari masyarakat ditunjukkan dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

Profitabilitas perusahaan didefinisikan sebagai kapasitasnya untuk menghasilkan laba dari modal dan asetnya sendiri, serta efisiensi pengelolaannya. Tinggi suatu Rasio profitabilitas menunjukan bahwa suatu perusahan menggunakan asetnya secara lebih efektif untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Sebaliknya, ketidakmampuan perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak ditunjukkan dengan rasio profitabilitas yang rendah. ROA adalah proksi yang digunakan di perusahaan perbankan untuk menilai profitabilitas bank.

Penulis tertarik untuk memeriksa kembali faktor-faktor terkait kinerja keuangan berdasarkan uraian ini. Mengenai judul penelitian yang penulis pilih **"Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Bank Yang Terdaftar Di KBMI 4 Di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2006 - 2021**".

II. KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

Gambar 3. Kerangka Konseptual

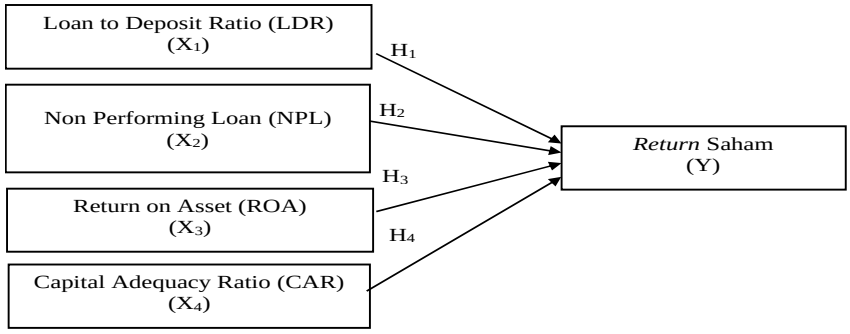

Sumber: Penulis

Hipotesis:

1. Pengaruh LDR pada *Return* Saham

H_1 : (LDR) pengaruh positif signifikan pada *Return* saham

2. Pengaruh NPL pada *Return* Saham

H_2 : (NPL) pengaruh negatif signifikan pada *Return* saham

3. Pengaruh ROA pada *Return* Saham

H_3: (ROA) pengaruh positif signifikan pada *Return* saham

4. Pengaruh CAR pada *Return* Saham

H_4: (CAR) pengaruh positif signifikan pada *Return* saham

III. METODE PENELITIAN

Kelebihan suatu bank untuk menyiapkan dana pada debitur nya dengan mengunakan modal yang di miliki bank dan dana yang dapat dihimpun oleh masyarakat memperlihatkan dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Nilai LDR suatu perusahaan bank merupakan suatu tanda bahwa perusahaan mendapat potensi memperoleh keuntungan bunga yang lebih besar, yang memiliki arti yaitu lebih banyak uang yang dapat di gunakan untuk perhitungan dan memberikan dividen saham kepada para investor. Cara ini dapat meningkatkan harga saham pasar modal perusahaan bank, hingga memberikan keuntungan *return* saham yang lebih tinggi bagi perusahaan bank tersebut.

Non Performing Loans ialah Tingkat risiko kredit perbankan tercermin dari kredit bermasalah. Bank akan terkena risiko kredit jika nasabah gagal bayar utang atau kredit pada saat jatuh tempo. NPL suatu perusahaan perbankan dapat dikategorikan sehat apabila jumlah kredit yang bermasalah kurang dari 5% dari total kredit yang disalurkan. ROA ialah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk secara efektif mengelola sumber daya ekonominya untuk meningkatkan laba. Jika *return on assets* (ROA) tinggi menandakan peningkatan laba perusahaan. Jika kinerja perusahaan membaik maka harga saham akan naik, dan investor akan memperoleh *return* saham yang lebih tinggi.

Rasio kewajiban modal minimum bank terhadap kepemilikannya dikenal dengan istilah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), bank akan dapat mengevaluasi kinerjanya dengan lebih baik dan mengembang bisnis nya jika CAR-nya lebih rendah, memungkinkan mereka mengambil risiko yang lebih kecil. Semakin tinggi evaluasi kinerja perusahaan perbankan, semakin besar kemungkinan investor memasukkan uang mereka ke dalam bisnis. Akibatnya, perusahaan perbankan akan ingin membeli lebih banyak saham dan harga saham akan naik. Pengembalian saham dapat meningkat sebagai akibat dari harga saham yang lebih tinggi.

Return Saham yang di maksud dalam penelitian ini ialah Perubahan harga periode yang di hitung dari periode sebelum nya dan di tambah *dividend yield* merupakan *return* saham yang dimaksud dalam penelitian ini. Investor di perusahaan memiliki hak atas

sebagian dari keuntungan atau *dividen* yang dibagikan kepada mereka dalam hal perusahaan menghasilkan keuntungan. Hak ini sebanding dengan persentase saham mereka di perusahaan.

Populasi dan Sampel

Perusahaan di sector bank yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2006 dan 2021 menjadi populasi penelitian ini. Periode waktu antara tahun 2006 dan 2021 dipilih untuk tujuan menyelidiki bisnis dengan tahun-tahun terakhir. Perbankan ialah sumber dari pendanaan eksternal yang paling signifikan dipakai dalam dunia usaha, maka sampel bank yang terdapat didaftar merupakan bank yang ada di BEI yang digunakan.

Dalam analisis ini, metode *purposive sampling* di gunakan untuk memilih sampel. Metode pengambilan sampel yang memperhitungkan faktor-faktor tertentu disebut "pengambilan sampel bertujuan". Kriteria digunakan untuk memilih sampel.

1) Suatu Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2) Suatu Perusahaan yang tergabung dalam KBMI 4
3) Suatu Perusahaan yang berturut-turut Menyediakan laporan tahunan di Bursa Efek Indonesia tahun 2006-2021 yang di dalamnya terdapat data variabel dalam penelitian.
4) Suatu Perusahaan yang laporan keuangannya berakhir pada setiap tanggal 31 Desember pada tahun 2006-2021 dan telah di audit.
5) Suatu Perusahaan tersebut tidak boleh *delisting* selama periode pengamatan.

Tabel 1. Daftar Sampel Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

No	Nama Emiten	Kode Saham
1	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI
2	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI
3	PT Bank Central Asia Tbk	BBCA
4	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BBNI

Sumber: www.Idx.go.id

Metode Pengumpulan Data

Adapun metode untuk mengumpulkan data yang di pada penelitian ini ialah Metode kumpulan data sekunder. Yang merupakan data-data tersebut di peroleh dari publikasi melalui website www.idx.co.id dan literatur lainnya.

Metode Analisis

Pada penyelidikan ini, metode analis data di gunakan untuk mengolah hasil penelitian dengan hasil sebuah kesimpulan. Analis regresi data panel yang di gunakan pada penelitian ini. Model regresi, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis merupakan langkah-langkah dalam metode analisis. Rumus persamaan regresi data panel ialah dengan:

$$\mathbf{Y = a + b1\ LDR + b2\ NPL + b3\ ROA + b4\ CAR + \varepsilon}$$

Keterangan

Y	= Return Saham
a	= Kontanta
b1,b2,b3,b4	= Koefsien regresi
LDR	= *Loan to Depost Ratio*
NPL	= *Non Perforing Loan*
ROA	= *Retur on Aset*
CAR	= *Caital Adequcy Ratio*
e	= Kesalah residual (eror)

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Hasil Penentuan Model Regresi Data Panel

Uji Chow

Tes Chow di gunakan untuk menentu kan model mana *Fixed Efect* atau *Comon Efect* yang lebih cocok. Mempertimbangkan keadaan, nilai probabilitasnya adalah 0,05. *Common Impact* sebagai H_0 Meskipun *Fixed Effect* ialah H_1

Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce
Vol.2, No.1 Maret 2023
e-ISSN: 2962-0821; p-ISSN: 2964-5298, Hal 144-157

Tabel 2. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.659514	(3,56)	0.5804
Cross-section Chi-square	2.222162	3	0.5276

Sumber : Hasil Olah Data Eviews 12

Model *Common effect* digunakan karena hipotesis Ha ditolak karena nilai Prob Chi-Squar Cross Section 0,5276 > 0,05 (Alpha 5%) berdasarkan hasil Chow Test.

Uji Hausman

Uji Hausman di gunakan untuk menentu mode mana, *Fixed Effects* atau *Random Effects*, yang lebih cocok. Mempertimbangkan keadaan, nilai probabilitasnya ialah 0,05. Model Fixed Effect ialah (H_1), sedangkan Random Effect ialah H_0.

Tabel 3. Hasil Uji Hausman

Corelated Random Efects - Hausman Test

Equaion: Untitld

Test cros-section random effects

Test Sumary	Chi-Sq. Statisic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cros-section randm	0.000000	4	1.0000

Sumber: Hasil Olah Data Eviews 12

Uji Hausman menunjukkan bahwa jika probabilitas penampang lebih besar dari 0,000 (Alpha 5%), maka Ha ditolak. Sebaliknya, Ha diterima jika hasil menunjuk bahwa nilai probabilitas penampang adalah 0,000 0,05 (alpha 5%), sehingga model Random *Effect Mode* adalah model yang paling baik digunakan.

Hasil Analisis Regresi Data Panel

Tabel 4. Hasil Uji *Fixed Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LDR	-0.628913	0.366696	-1.715081	0.0916
NPL	3.809733	2.032182	1.874701	0.0658
ROA	12.24279	4.785882	2.558106	0.0131
CAR	-0.120285	1.230918	-0.097720	0.9225

Maka persamaannya adalah:

RSit = 20,29178-0,628913LDRit+3,809733NPLit+12.24279ROAit-0.1202851CARit

1. Nilai koefisien LDR = -0,628913 artinya bila LDR naik 1 maka menurun RS sebesar 0,628913.
2. Nilai koefisien NPL = 3.809733 artinya bila NPL naik 1 akan menurun RS sebesar 3.809733.
3. Nilai koefisien ROA = 12.24279 artinya bila ROA naik 1 akan menurun RS sebesar 12.24279.
4. Nilai koefisien CAR = -0.120285artinya bila CAR naik 1 akan menurun RS sebesar -0.120285.

Hasil Uji Hipotesis

Uji f (Simultan)

Tabel 5. Hasil Uji f(Simultan)

Root MSE	29.53515	R-squared	0.165739
Mean dependent var	19.97859	Adjusted R-squared	0.109179
S.D. dependent var	32.59176	S.E. of regression	30.76119
Sum squared resid	55828.79	F-statistic	2.930313
Durbin-Watson stat	2.401207	Prob(F-statistic)	0.028085

Hasil output yang disajikan menunjukkan bahwa model atau variabel yang dipilih untuk penelitian sudah sesuai, karena Prob (F-*statistic*) = 0.028085 0.05 (= 5%). Hasilnya, variabel independen LDR, NPL, ROA, dan CAR pada regresi data panel semuanya mempengaruhi pada variabel dependen yaitu Return Saham.

Tabel 6. Hasil Uji t (Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LDR	-0.628913	36.67%	-1.715081	0.0916
NPL	3.809733	203.21%	1.874701	0.0658
ROA	12.24279	478.58%	2.558106	0.0131
CAR	-0.120285	123.09%	-0.097720	0.9225

Berikut penjelasan dari hasil Prob. Tiap *variable independent*:

1. Variabel LDR memiliki nilai probabilitas 0,0916 > 0,05 berdasarkan uji t hitung yang menunjuk bahwa Ha di tolak atau Ho di terima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan yaitu variabel LDR tidak berpengaruh terhadap *return* saham.
2. NPL memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0658 > 0,05 dari uji t-hitung yang menunjuk yaitu variabel berikut tidak berpengaruh pada *return* saham dan Ho atau Ha akan diterima.
3. Uji t-hitung menunjukkan bahwa ROA memiliki nilai probabilitas 0,0131>0,05, yang menunjuk yaitu Ha di terima atau Ho di tolak hingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ROA berpengaruh positif pada return saham.
4. Hasil uji t hitung menunjukkan yaitu variabel CAR tidak pengaruh pada return saham karena nilai probabilitasnya 0,9225>0,05 yang berarti Ha ditolak atau Ho diterima.

B. Pembahasan

1. Pengaruh LDR terhadap *Return* Saham

Analis penguji menunjuk bahwa (LDR) sebagian didukung oleh bukti yang cukup untuk tidak mempengaruhi *return* saham. Akibatnya, hipotesis bahwa *return* saham perusahan bank dipengaruhi oleh (LDR) ditolak. yang menunjukkan bahwa (LDR) tidak pengaruh terhadap *return* saham, LDR tidak berpengaruh pada *return* saham di karenakan investor tidak menganggap LDR sebagai indikator utama dalam menilai prospek kedepan harga saham. Likuiditas bank lebih rendah jika LDR-nya lebih tinggi, dan tingkat pinjaman bank lebih rendah jika LDR-nya lebih rendah. Karena itu, LDR bukanlah indikator yang baik untuk digunakan investor saat melakukan investasi di bisnis.

2. Pengaruh NPL Terhadap *Return* Saham

Analisis pengujian menunjukkan bahwa terdapat cukup bukti yaitu secara parsial (NPL) tidak pengaruh pada *return* saham. Dengan demikian hipotesis bahwa return saham perusahan bank dipengaruhi oleh (NPL) ditolak. *Non Performing Loan* (NPL) tidak pengaruh pada return saham. Ini karena NPL bukanlah indikator utama yang digunakan investor untuk mengevaluasi prospek harga. saham yang akan datang Fakta bahwa (NPL) tidak pengaruh pada return saham menunjukkan bahwa makin besar operasional perusahan bank, khususnya dalam penyaluran kredit, semakin besar pula risiko munculnya *non-performing loan* (NPL). Ini juga ada hubungannya dengan pengembalian saham. Jika suatu perusahaan perbankan memiliki NPL yang besar, bisa berarti perusahaan tersebut berisiko tinggi mengalami kredit macet karena pemberian kredit. Diharapkan jika perusahaan memberikan kredit yang banyak akan menghasilkan banyak uang sehingga dapat memberikan return yang tinggi.

3. Pengaruh ROA Terhadap *Return* Saham

Analisis pengujian mengungkapkan bahwa sebagian dari *Return On Assets* (ROA) memiliki bukti yang cukup untuk memiliki dampak positif yang signifikan pada return saham. Maka Dengan demikian hipoteis bahwa return saham perusahan bank dipengaruhi oleh rasio (ROA) diterima. Yang menunjukkan bahwa ROA pengaruh pada *return* saham. Karena ROA ialah indikator penting dari profitabilitas dan tingkat kesehatan bank, hal itu berpengaruh terhadap *return* saham. Jika ROA bank tinggi, investor akan lebih cenderung berinvestasi pada sahamnya, yang pada akhirnya akan meningkatkan pengembalian saham bisnis.

4. Pengaruh CAR Terhadap *Return* Saham

Analisi menguji menunjuk bahwa terdapat cukup bukti yang menyatakan bahwa (CAR) tidak pengaruh pada *return* saham. Akibatnya, hipotesi bahwa *return* saham perusahan bank dipengaruhi oleh (CAR) ditolak. Return saham tidak dipengaruhi oleh *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Setiap bank wajib mematuhi CAR minimum yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu sebesar 8% untuk bank dengan profil risiko peringkat 1. Total nilai CAR bisnis perbankan jauh lebih tinggi dari rasio CAR yang di tetapkan Bank Indonesia sebesar 8%. dapat di lihat dari rata-rata CAR perusahan bank yang di amati yaitu sebesar 19,53 persen. Karena semua bank dalam keadaan sehat, investor tidak menggunakan CAR sebagai faktor penentu investasi.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini ialah untuk melihat bagaimana efek LDR, NPL, ROA, dan CAR pada return saham bank yang terdaftar di KBMI 4 di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2006 hingga 2021. Sampel penelitian ini terdiri dari empat bisnis dari total dari 64 orang, dan analisis data panel digunakan untuk melakukan analisis. Kesimpulan berikut dapat ditarik dari data yang telah dikumpulkan serta hasil pengujian sebelumnya:

1. LDR tidak pengaruh pada *Return* Saham pada 4 bank yang terdapat di daftar di KBMI 4 di (BEI) periode 2006-2021.
2. NPL tidak pengaruh pada *Return* Saham pada 4 bank yang terdapat di daftar di KBMI 4 di (BEI) periode 2006-2021.
3. ROA pengaruh positif pada *Return* Saham pada 4 bank yang terdapat di daftar di KBMI 4 di (BEI) periode 2006-2021.
4. CAR tidak pengaruh pada *Return* Saham pada 4 bank yang terdapat di daftar di KBMI 4 di (BEI) periode 2006-2021.

Saran

Saran yang dapat di sampaikan lewat hasil peneliti ini ialah sebagai berikut, berdasarkan hasil analisis yang dibahas dalam pembahasan dan beberapa kesimpulan penelitian ini ialah:

1. Untuk mendapatkan hasil yang semakin beragam mengenai variabel-variabel yang berpotensi pengaruhi *return* saham, diharapkan dapat menggunakan variabel selain LDR, NPL, ROA, dan CAR dalam penelitian selanjutnya. Diharapkan jumlah penelitian yang memanfaatkan variabel *dependen Stock Return* semakin meningkat.
2. Berdasarkan temuan penelitian ini, variabel LDR, NPL, dan CAR tidak pengaruh signifikan pada *return* saham bank. Dengan demikian, bank dapat mengevaluasi penyaluran dana pihak ketiga dan kredit bermasalah untuk meminimalisasi biaya kerugian atas kredit bermasalah. Kemampuan keuangan debitur dapat digunakan untuk menyesuaikan ukuran portofolio penyaluran kredit, sehingga bank dapat mempertahankan kinerja yang memaksimalkan keuntungan. Ekspektasi investor untuk membeli saham bank akan dipengaruhi oleh keuntungan yang meningkat, yang akan ber dampak terhadap *return* saham yang mereka terima.

3. Investor yang berencana untuk memulai investasi saham pada perusahan bank yang ada di daftar di Bursa Efek Indonesia sebaiknya mempertimbangkan nilai *Return On Asets* (ROA) yang di terbitkan oleh Bursa Efek Indonesia dan Bank Indonesia karna variabel-variabel tersebut telah terbukti secara empiris pengaruhi return saham. di perusahan bank. Penelitian ini menunjukan bahwa variabel *Return On Assets* (ROA) pengaruh signifikan pada *return* saham.

DAFTAR REFERENSI

Alwi, Iskandar. 2008. Pasar Modal Teori dan Aplikasi. Jakarta: Yayasan Pancur Siwah.

Brigham, Eugene F., dan Joel, F. 2011. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.

Andre, Albertus. 2015. The impact of indonesia's banks performance towards bank's stock Price (listed in indonesia stock exchange from 2011-2013) using CAMEL analysis. iBuss Management, 3(2): 9-18.

Anwaar, Maryyam. 2016. Impact of firm's performance on stock returns (evidence from listed companies of FTSE-100 index london, UK). Global Journal of Management and Business Research, 16(1): 30-39

Fahmi, Irham. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.

Kasmir. 2008. Manajemen Perbankan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Khan, Waseem., dan Ahmad, Shabeer. 2013. The impact of capital structure and financial performance on stock returns "a case of pakistan textile industry". Middle-East Journal of Scientific Research, 16(2): 289-295.

Kurniadi, Rintistya. 2012. Pengaruh CAR, NIM, LDR terhadap return saham perusahaan perbankan indonesia. Accounting Analysis Jornal, 1(1):7-11.

Martani, Dwi. 2009. The effect of financial ratios, firm size, and cash flow from operating activities in the interim report to the stock return. Chinese Business Review, 8(6): 44-55.

Sugiyono. 2013. Metodologi Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.